

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan salah satu cara dalam mencari suatu kebenaran melalui cara-cara ilmiah. Metode ilmiah adalah suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Menurut Sugiono (2009:2) “Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Selanjutnya Ruslan (2002:24) mengungkapkan bahwa “Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja sistematis untuk memahami suatu objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya”.

Untuk mempermudah penulis dalam mengambil langkah-langkah dalam suatu penelitian, tentunya penulis menggunakan suatu metode. Dimana metode adalah langkah-langkah yang diambil untuk mempermudah penelitian. Setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini sangat perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai.

Dari pendapat yang telah dijelaskan diatas, dapat ditelaah bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur, alat dan desain penelitian yang bersangkutan dengan jalannya suatu penelitian, agar penelitian benar-benar bersifat abstrak dan ilmiah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Karena metode deskriptif dapat menjawab dan menggambarkan suatu permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research /CAR*) sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada, metode ini didasarkan pada bentuk penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa atau suatu masalah dan kemudian

melihat apa penyebab dari timbulnya masalah atau peristiwa itu terjadi. Dimana manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas adalah perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah yang telah dialami oleh siswa yang diajar oleh guru sebagai pelakunya.

Menurut Elliot (1991) dalam Kunandar (2008:43) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas tindakan didalamnya”.

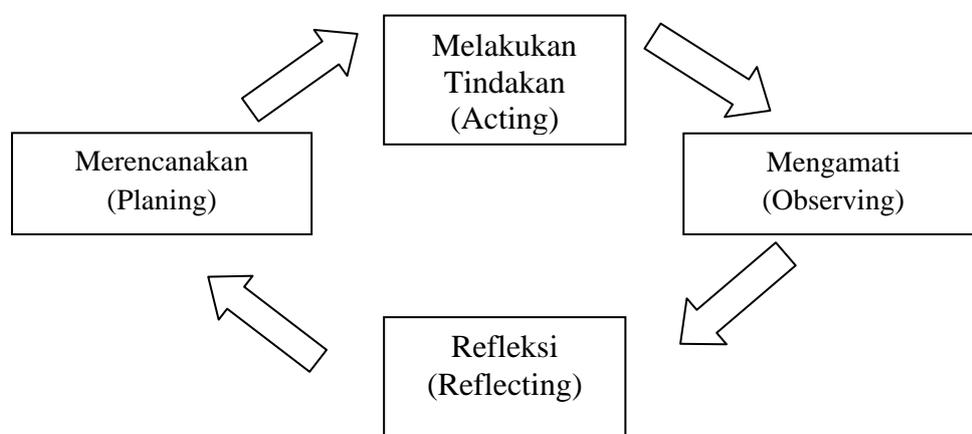
Menurut pandangan ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses mensiasati kekurangan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi, sehingga tercipta suatu pembelajaran atau pengajaran yang efektif dan lebih baik.

## **B. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Menurut Hidayat, (2011:34) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis atau tipologi penelitian tindakan, selain tiga jenis penelitian tindakan yang lain, yaitu Participatory, critical, dan Institutional action research.” PTK juga merupakan metode penelitian seperti halnya metode penelitian eksperimen, deskriptif korelasional atau komparatif, dan lain-lain. Oleh karena PTK dilaksanakan di jenjang persekolahan mulai Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/CAR*).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/CAR*). Pada tingkatan Sekolah Dasar PTK merupakan suatu penelitian berbentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari berbagai macam tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang telah dilakukannya, dan memperbaiki kondisi tindakannya itu. Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini merujuk pada rancangan Model Kurt Lewin (Yusuf, 2011). Alasannya karena Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, rancangan

modelnya sederhana dan lebih mudah dipahami, serta paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin (tahun 1996) yang dikutip oleh Susilana 2005:74-75 (dalam Hidayat, 2011) menyatakan bahwa: “Penelitian tindakan kelas mengikuti suatu siklus dimana tiap siklus terdiri dari langkah-langkah berikut: (1). Perencanaan (*Planing*) (2). Aksi atau tindakan (*Action*) (3). Observasi (*Observing*) (4). Refleksi (*Reflecting*)”. Lebih jelasnya disajikan pada gambar dibawah ini :



**Bagan 3.1**  
**(Rancangan PTK oleh Kurt Lewin )**

Berdasarkan pemaparan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan secara berkesinambungan melalui teknik-teknik yang tepat, yang dilakukan sesuai dengan masalah yang dihadapi dan tingkat perkembangan siswa.

Dalam hal ini peneliti mengkaji dan mengimplementasikan pembelajaran permainan bola tangan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Khususnya di Sekolah Dasar Negeri Padajaya kelas V (lima). Dalam hal ini peneliti atau penulis menggunakan pembelajaran permainan bola tangan, penulis memiliki alasan yaitu karena dalam aktivitas pembelajaran permainan bola tangan

dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, yaitu bekerjasama dan belajar bersama teman sebayanya, sehingga lambat laun peserta didik dapat terbiasa bersosialisasi untuk melakukannya tanpa harus diperintah oleh pengajar atau guru. Jika seseorang telah terbiasa untuk bersosialisasi dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran permainan bola tangan, dan menganggap bahwa pentingnya bersosialisasi dalam pembelajaran.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini bertempat atau lokasi yang dijadikan untuk sarana penelitian oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri Padajaya Kecamatan Cikalongkulon, dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian SDN Padajaya dengan alasan atau pertimbangan antara lain :

1. Tersedianya lapangan yang cukup untuk aktivitas pembelajaran.
2. Kondisi siswa yang kurang bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya
3. Untuk memberikan pemahaman tentang permainan bola tangan.

### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah para siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Padajaya yang berjumlah 30 siswa dengan rincian 20 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa Putri.

### **E. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang akan dijadikan objek pengamatan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek. Dalam Penelitian Tindakan Kelas, terdapat tiga variabel yang akan dikaji, yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output. Variabel input adalah subjek penelitian yang dijadikan sumber pengambilan data. Variabel proses adalah variabel tindakan yang diyakini dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dalam variabel output (dalam penelitian formal akademik biasanya disebut variabel bebas atau *independent variable*). Adapun variabel output adalah variabel yang perubahannya disebabkan karena pemberian tindakan pada variabel proses (dalam

penelitian formal akademik biasanya disebut variabel terikat atau *dependent variable*).

1. Variabel Penelitian
  - a. Variabel Input : Siswa Kelas V SDN Padajaya
  - b. Variabel Proses : Pembelajaran Permainan Bola Tangan
  - c. Variabel output : Keterampilan Sosial Siswa
2. Definisi Operasional Variabel

Dari ketiga variabel yang telah dipaparkan diatas, perlu dioperasionalisasikan agar dapat diukur, berikut definisi dari setiap variabel :

- a. Permainan Bola Tangan

Permainan bola tangan menurut Mahendra (2000:6) “Bola tangan adalah permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan salah satu atau kedua tangan”. Permainan bola tangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan dalam kelompok namun penilaiannya dilakukan perorangan.

- b. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial anak adalah kemampuan anak dalam mempelajari nilai atau norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama. Keterampilan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini dengan melihat kerjasama antar siswa didalam kelompok.

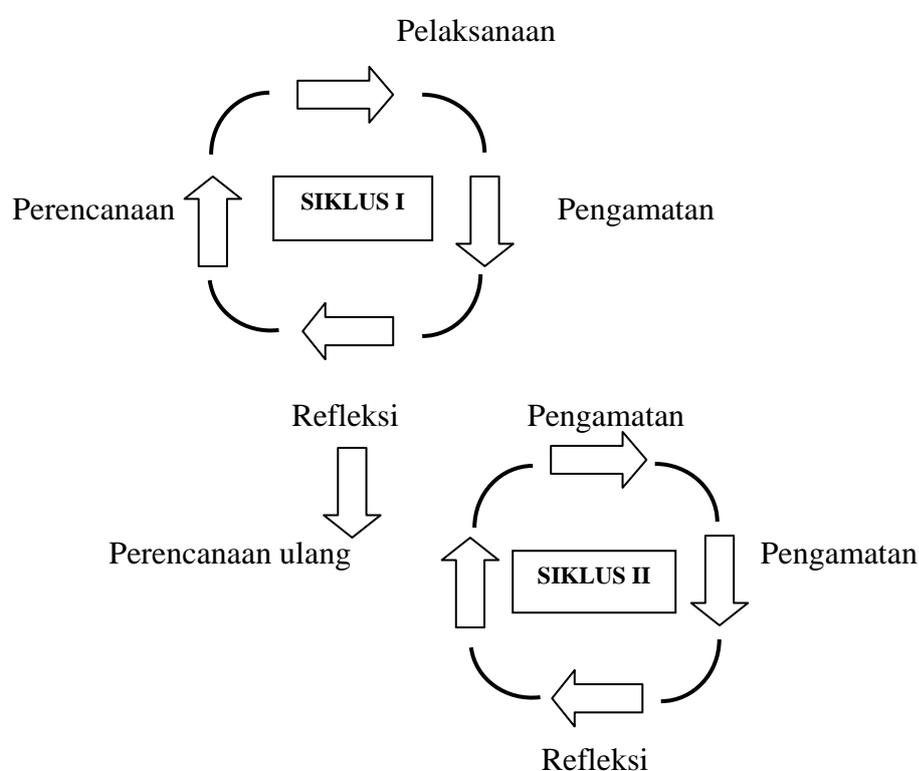
## **F. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan rancangan PTK yang direkomendasikan dalam buku pedoman penulisan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, maka prosedur PTK merujuk pada rancangan penelitian secara bertahap, yaitu :

1. Tahapan menentukan rencana tindakan

2. Pelaksanaan tindakan, observasi
3. Analisis dan refleksi.

Tahapan-tahapan ini bersifat daur ulang atau siklus. Berikut ini disajikan gambar pentahapannya :



**Bagan 3.2**  
**(Siklus Penelitian oleh Kurt Lewin)**

#### 1. Tahap Merencanakan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis atau peneliti merincikan beberapa langkah dalam melakukan tahap perencanaan tindakan, adapun tahapan yang dilakukan dalam perencanaan yaitu :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yayan Supyanudin, 2014

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Nama mata pelajaran
  - 2) Standar kompetensi
  - 3) Kompetensi dasar
  - 4) Indikator
- b. Mempersiapkan Sarana dan Prasarana alat-alat pembelajaran
- Dalam pelaksanaan pembelajaran, sangat perlu diperhatikan tentang sarana dan prasana pembelajaran, karena hal ini yang dapat menentukan tingkat ketercapaian atau baik tidaknya proses belajar mengajar.
- c. Menyusun dan mengembangkan instrumen atau alat pengumpul data, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : (1) menentukan indikator setiap variabel (2) membuat format observasi dan catatan lapangan, (3) menyiapkan instrumen tes, (4) menyiapkan dokumentasi/foto
- d. Melakukan simulasi pembelajaran untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin ada sebelum pelaksanaan tindakan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertugas sebagai pengajar dan dibantu oleh seorang observator, yaitu Mulyadi, S.Pd (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani). Langkah-langkah dalam penelitian tindakan adalah:

### a. Ide Awal

Dalam tahapan ini peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dan ditemukan dalam proses pembelajaran, dimana identifikasi masalah dilakukan dengan cara observasi langsung pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Padajaya.

### b. Temuan Analisis

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Padajaya, peneliti menemukan permasalahan yang diantaranya adalah banyaknya siswa yang bersikap kurang dan tidak dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya, dalam proses pembelajaran penjas.

Sehingga dalam hal ini peneliti memutuskan siswa kelas V untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

c. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah-langkah yang diambil atau dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Meminta Izin kepada Kepala sekolah SDN Padajaya

Permintaan izin diperoleh dari kepala sekolah karena sebelumnya peneliti telah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di sekolah yang bersangkutan.

2. Melakukan sosialisasi dengan guru penjas, wali kelas dan siswa

Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas untuk melakukan penelitian dengan meminta siswanya sebagai subjek penelitian. Dan juga bersosialisasi dengan para siswa yang akan dijadikan objek penelitian.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai situasi dan kondisi siswa yang akan dijadikan objek penelitian. Selain itu peneliti juga menganalisis silabus untuk mempelajari kompetensi dasar dari mata pelajaran penjas.

4. Identifikasi masalah

Pada tahap ini, peneliti menentukan pemecahan masalah sebelum melakukan tindakan, dan juga sudah menelaah silabus pembelajaran yang sebelumnya dianalisis dalam tahap observasi. Adapun tahapan dalam tahap identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran dan Materi Pokok.
- b) Menentukan pembelajaran dengan menggunakan modifikasi permainan bola tangan.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- d) Memilih dan menyusun teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan lembar observasi (Lembar observasi siswa, catatan lapangan dan rekaman/dokumentasi).

d. Implementasi/Penerapan

### **SIKLUS I**

Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran/pertemuan, dimana kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Pelaksanaan

Pada siklus I, proses pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran permainan bola tangan, materi yang peneliti pilih adalah pembelajaran permainan bola tangan, yang didalamnya peneliti juga menerapkan permainan *ten ball* . dan pada tindakan 2 yaitu *end zone*

b. Melaksanakan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario) yang telah ditetapkan pada perencanaan di siklus I tindakan 1 dan 2.

c. Observasi

Mengamati proses pembelajaran serta mengevaluasi perilaku siswa sesuai dengan target yang harus dicapai.

d. Refleksi

Mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I.

### **SIKLUS II**

a. Pelaksanaan

Pada siklus II, proses pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran permainan bola tangan, materi yang peneliti pilih adalah pembelajaran permainan bola tangan, yang didalamnya peneliti juga menerapkan *circle ball*. Dan tindakan 2 yaitu *wall ball*

b. Melaksanakan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana atau skenario yang telah ditetapkan dalam perencanaan disiklus 2.

c. Observasi

Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi perilaku siswa, sesuai dengan target yang harus dicapai.

d. Refleksi

Mengevaluasi secara keseluruhan yang berkaitan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II.

3. Tahap Melakukan Observasi dan evaluasi

Pada tahap melakukan observasi peneliti dan observer bekerjasama dalam merekam dan mencatat data hasil dari pelaksanaan kegiatan. Perekaman dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar format analisis waktu yang digunakan oleh observer.

4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap analisis data dan refleksi, seorang peneliti melakukan analisis data, serta mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian, dan kemudian melakukan refleksi atau perbaikan terhadap tindakan yang sudah dilakukan sebelumnya menuju siklus yang selanjutnya. Sebagaimana diungkapkan oleh Yusuf (2011:39) tentang analisis data dan refleksi terhadap data penelitian, yaitu:

ada 4 kegiatan yang harus dilakukan peneliti, yaitu: (a) menentukan prosedur analisis (b) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan (c) merumuskan dampak tindakan (d) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

Berdasarkan dari penjelasan kutipan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa daalam suatu penelitian haruslah mencakup beberapa komponen tahapan penelitian, agar proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan tatanan atau urutannya, jika suatu penelitian tidak mencakup 4 komponen kegiatan yang

sudah terpapar jelas diatas, maka proses penelitian tidak dapat berlangsung atau terlaksana.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Hidayat (2011:39) mengemukakan bahwa “instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data.” Dalam penelitian ini penulis atau peneliti menggunakan beberapa Instrumen, yaitu :

### **1. Observasi**

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berfungsi juga sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Observasi dilakukan dengan rekan-rekan dan guru penjas dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedomannya, yang dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus.

Tugas penilaian hanya memberi tanda cek (√) dalam kolom rentangan nilai. Sugiyono (2010 : 170) bahwa : “ Skala nilai di bawah menggunakan kategori sangat baik, baik, sedang, dan kurang atau dengan angka 5, 4, 3, 2, 1.” Menurut Beaty (Afiati, 2005:14) (dalam <http://lib.unnes.ac.id/18768/1/1601910003.pdf>) menjelaskan bahwa beberapa aspek penting dalam mengembangkan keterampilan sosial anak meliputi : (1) belajar untuk melakukan kontak dan bermain bersama anak yang lain, (2) belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya untuk salingmemberi, (3) belajar untuk memahami peraturan (4) belajar untuk melihat dari sudut pandang anak lain, (5) belajar untuk menunggu giliran, (6) belajar untuk berbagi dengan yang lain, (7) belajar untuk menghargai hak-hak orang lain, (8) belajar untuk menyelesaikan atau mengatasi konflik dengan oranglain.

Bentuk instrumennya dapat digambarkan melalui lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Keterampilan Sosial**

No	Indikator	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1.	Belajar untuk melakukan kontak dan bermain bersama anak yang lain					
2.	Belajar untuk berinterkasi dengan teman sebaya untuk saling memberi					
3.	Belajar untuk memahami peraturan					
4.	Belajar untuk melihat dari sudut pandang anak lain					
5.	Belajar untuk bergiliran					
6.	Belajar untuk berbagi dengan yang lain					
7.	Belajar untuk menghargai hak-hak orang lain					
8.	Belajar untuk menyelesaikan atau mengatasi konflik					

Sumber: Beaty (Afiati,2005:14)

**Keterangan :**

**5 : Sangat Baik**

**4 : Baik**

**3 : Cukup**

**2 : Kurang**

**1 : Sangat Kurang**

$$P = \frac{\sum f}{N.K} \times 100\%$$

Ket : P = Persen

$\sum$  = jumlah

F = jumlah skor siswa yang diperoleh

N = jumlah siswa

K = jumlah butir soal dalam observasi

100% = Bilangan Tetap

**Sudjana (2012 : 129)**

## 2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam suatu penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan berisi tentang deskripsi hal-hal yang terjadi atau muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Format catatan lapangan memiliki fungsi untuk mengamati perilaku siswa ketika

Yayan Supyanudin, 2014

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA TANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan pembelajaran. Catatan lapangan diisi oleh para observer, yang nantinya observer tersebut memberitahukan kepada penulis atau peneliti tentang hal-hal yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Adapun format catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<b>CATATAN LAPANGAN SIKLUS .....</b>	
HARI/TANGGAL	: .....
TEMPAT	: .....
KOMPETENSI DASAR	: .....

**Tabel 3.2  
Catatan Lapangan**

Permasalahan yang Muncul Pada Waktu Observasi Tindakan .....	Alternatif Pemecahan Masalah
--------------------------------------------------------------	------------------------------



setelah dilakukannya pembelajaran permainan bola tangan. Indikator keberhasilan yang ditentukan oleh SDN Padajaya  $\leq 70\%$ .

## **H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun cara yang ditempuh itu terdiri dari berbagai teknik yang digunakan seperti: observasi, mencatat gejala-gejala yang timbul dan dokumentasi data sebagai bukti dalam pelaksanaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan langsung. Observasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan pra observasi. Pra observasi adalah penulis mengamati siswa saat mengikuti pembelajaran permainan bola tangan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu proses observasi langsung yang dilakukan dimana observer berada bersama subjek yang diteliti. Dalam teknik observasi ini, peneliti membuat pedoman observasi secara terstruktur untuk mengukur tingkat sikap siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penulis juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan teman yang lainnya.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden siswa kelas V, menyajikan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.

Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam bentuk presentase. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengolahan dan Penafsiran Data

Pengolahan dan penafsiran data dilakukan pada proses penelitian dan hasil dokumentasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan, yaitu berupa hasil lembar observasi, hasil pengamatan dan dokumentasi gambar serta berbagai data pendukung lainnya yang digunakan. Kemudian data yang diperoleh ditafsirkan ke dalam kalimat atau kata-kata berupa kategori, serta dijelaskan melalui tabel hasil penelitian.

b. Hasil Analisis Data

Dari data hasil penelitian, penulis melakukan pencocokkan, yang kemudian didiskusikan dengan observer, serta dilakukan konfirmasi terhadap sampel. Untuk keabsahan data, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk mencocokkan kevalidan data.

c. Rekomendasi Selama Proses penelitian

Dalam rekomendasi data, penulis mengacu pada hasil analisis data yang ada, yang selanjutnya dicocokkan dengan data yang diperoleh selama di lapangan. Hasil interpretasi digunakan untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian, yang akhirnya menjadi sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan siswa, sebagai upaya untuk perbaikan proses pembelajaran, terutama dalam mengembangkan keterampilan sosial.

d. Diskusi Hasil Temuan

Dalam diskusi hasil temuan penelitian, peneliti dan observer mengemukakan persoalan-persoalan atau masalah yang telah ditemukan pada saat proses observasi lapangan dilakukan. Yang kemudian dicari titik penyelesaiannya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi.